

Sistem Informasi Administrasi Keuangan dan Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web

Reli Pisatri¹, Fenny Purwani², Freddy Kurnia Wijaya³

relipisatri@gmail.com¹, fennypur@gmail.com², freddykurniawijaya_uin@radenfatah.ac.id³

¹Prodi Sistem Informasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang

²Prodi Sistem Informasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang

³Prodi Sistem Informasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang

Diterima: 17 November 2016 | Direvisi: 1 Desember 2016 | Disetujui: 20 Desember 2016

© 2016 Program Sistem Informasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Abstrak: *Teknologi komputer berkembang dengan cepat sehingga organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Sistem yang ada di SMA NU Palembang selama ini masih kurang optimal, yaitu dalam pengelolaan data keuangan dan pembuatan laporan keuangan serta pendaftaran siswa baru membutuhkan waktu yang lama dan menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan dan pencarian data tersebut jika dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi administrasi keuangan dan pendaftaran siswa baru berbasis web guna membantu dalam pengolahan data keuangan dan data siswa baru yang nantinya diharapkan dapat membantu petugas administrasi/TU dalam pengolahan data sekolah. Proses pembuatan sistem informasi administrasi keuangan dan pendaftaran siswa baru berbasis web penulis memilih dan menerapkan sistem komputerisasi dengan menggunakan metode pengembangan Rapid Application System (RAD), MySQL sebagai database server-nya dan PHP sebagai bahasa pemrograman yang digunakan. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem informasi pengolahan data keuangan dan pendaftaran siswa baru yang diimplementasikan pada SMA NU Palembang.*

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Rapid Application System (RAD), Berbasis Web*

Abstract: *Computer technology is growing rapidly so organizations begin to feel that information technology needs to be used to improve the provision of information in order to support the decision-making process that will be carried out by management. The system in Palembang NU High School is still not optimal, namely in the management of financial data and financial reports and the registration of new students takes a long time and causes the length of time needed to create and search for the data if needed. The purpose of this study is to build a new web-based information system to assist in the processing of financial data and new student data processing, which will be expect to assist administrative officers. The process of making financial administration information systems and web-based new student registration authors choose and implement computerized systems using the method of developing Rapid Application System (RAD), MySQL as its database server and PHP as the programming language used. The results of this study is information systems for financial data processing and new student registration that are implemented at Palembang NU High School.*

Keywords: *Information System, Rapid Application System (RAD), Web-based*

1 PENDAHULUAN

Teknologi informasi sosial atau *social information technology (social TI)* adalah faktor atau aspek social yang berkaitan dengan implementasi suatu teknologi informasi (Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M., 2013). Penggunaan sistem informasi banyak ditemui di instansi-instansi, tidak hanya pada instansi-instansi besar saja namun telah menyebar ke perkantoran,

sekolah-sekolah bahkan sekarang telah banyak masyarakat awam yang telah memanfaatkan sistem informasi ini sebagai alat yang dapat membantu dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Terutama dalam bidang sistem administrasi keuangan, merupakan peran penting bagi suatu lembaga.

Administrasi keuangan sekolah adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penyelenggaraan pendidikan keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian administrasi dan manajemen pendidikan. Komponen pembiayaan dan keuangan pada tingkat satuan pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan proses terlaksananya kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik disadari maupun tidak.

Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini penting, terutama dalam rangka implementasi manajemen sekolah, yang memberikan kewenangan sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan sekolah. Disebabkan pada dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana.

Administrasi atau manajemen diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Administrasi atau manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Sugiyono, 2015). Administrasi keuangan merupakan aspek yang tidak bisa dilepaskan dalam suatu sekolah. Oleh karena itu, administrasi keuangan sekolah pada dasarnya adalah bagian dari pembiayaan pendidikan yang tercermin dari anggaran yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga untuk bidang ini diperlukan penanganan yang serius, agar senantiasa dicapai suatu pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mengelola anggaran serta program-program yang dibiayainya dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Administrasi keuangan menyangkut dua hal, yaitu bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut dalam lingkungan berbeda di tingkat pendidikan yang berbeda pula. Sumber dana dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu:

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah mau pun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.
2. Orang tua atau peserta didik.
3. Masyarakat, baik mengikat mau pun tidak mengikat.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi di sekolah yaitu menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang cepat, tepat dan akurat, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat. Maka, tidak heran banyak sekolah-sekolah maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengelolaan data seperti dalam kegiatan administrasi keuangan dan pendaftaran siswa baru di SMA Nahdlatul Ulama (NU) Palembang.

SMA NU Palembang sebagai sekolah swasta yang hampir seluruh dana yang dibutuhkan didapatkan dari siswa/ wali murid, tentunya masalah keuangan menjadi aspek penting, terutama masalah uang pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan. Serta setiap tahun ajaran baru SMA NU selalu membuka pendaftaran bagi peserta didik baru untuk meningkatkan kemajuan anak-anak Indonesia dalam bidang pendidikan. Pendaftaran siswa baru di SMA NU Palembang masih belum terkomputerisasi yaitu pengisian formulir menggunakan lembaran yang disediakan oleh panitia, karena menggunakan tulisan tangan akan memungkinkan panitia kesulitan dalam membaca. Selain itu dalam proses pendaftaran, jika calon siswa berada diluar kota maka harus datang ke sekolah langsung untuk membayar uang pendaftaran peserta siswa baru yang dicatat dibuku besar sekolah. Hal ini dapat

menyebabkan lamanya waktu yang digunakan calon siswa untuk mendaftar ke sekolah dan banyaknya penumpukan kertas serta sulitnya bagian keuangan mencatat uang pendaftaran peserta siswa baru tersebut.

Kurang lebih 300 siswa yang menjadi siswa di SMA NU. Setiap siswa tersebut harus membayar uang SPP setiap bulannya. Pembayaran SPP siswa yang digunakan di SMA NU masih belum maksimal yaitu siswa yang membayar SPP masih di catat menggunakan buku besar. Karena hanya menggunakan tulisan tangan tersebut sangat mempersulit bagian bendahara untuk menghitung dan mengetahui siapa saja siswa yang sudah membayar dan yang belum membayar setiap bulannya dihitung per-kelas siswa yang ada.

Setiap berganti semester siswa diwajibkan untuk membayar uang LKS untuk mendapatkan buku LKS setiap siswa. Dengan jumlah LKS lebih dari 10 LKS diberikan kepada siswa. Selama ini pembayaran LKS dicatat menggunakan buku besar. Oleh karena itu hal yang sering didapatkan yaitu ketidak tepatan dan keterlambatan pembuatan laporan keuangan bayaran LKS membuat kualitas dari informasi keuangan tersebut menurun. Informasi data yang disajikan pun tidak tersusun dengan baik.

Jika sudah diterima menjadi siswa SMA NU Palembang dan setelah pembagian rapor dan dinyatakan naik kelas maka siswa harus melakukan daftar ulang ke sekolah agar dapat mengetahui bahwa siswa tersebut masih melanjutkan apakah tidak. Dengan dituliskan tangan dan di catat di buku besar data daftar ulang siswa di simpan. Hal itu menyebabkan informasi laporan keuangan tidak akurat akibat dari kesalahan perhitungan secara manual.

Pegawai dan guru sangat berperan penting bagi semua siswa mereka merupakan yang mengurus dan mengajar siswa dalam suatu sekolah. Sebagai upah mereka mendapatkan gaji rutin setiap awal bulan. Gaji yang didapatkan tersebut diperoleh dari iuran siswa dan dana bantuan. Proses gaji yang didapatkan pegawai dan guru masih belum terkomputerisasi yaitu bagian keuangan sekolah memberikan gaji saat pegawai atau guru mengambilkan gaji mereka dengan disimpan dan dihitung menggunakan *Microsoft Excel* serta diberikan kertas selebaran sebagai bukti penerimaan gaji mereka yang di-print dari *Microsoft Excel*. Oleh karena itu ketika kepala sekolah hendak memeriksa transaksi ataupun laporan keuangan, bendahara tidak dapat memberikan secara langsung informasi berupa daftar transaksi ataupun laporan keuangan. Keterlambatan tersebut dapat terjadi karena diakibatkan pencarian data masih harus mencari dan membuka arsip.

Lembaga pendidikan biasanya banyak mendapatkan dana-dana dari luar sekolah berupa bantuan dari pihak lain. Biasanya diberikan berupa uang tunai kepada pihak sekolah. Karena pemberiannya berupa uang maka hanya disimpan di excel semua dana tersebut. Karena belum adanya suatu sistem untuk menampung semua data dana bantuan menyebabkan semua data susah dicari yaitu bagian keuangan harus membuka banyak folder yang menyimpan data tersebut dan membutuhkan waktu untuk membuat laporan setiap penyerahan dana tersebut. Setiap sekolah tentunya punya banyak kebutuhan baik itu kebutuhan internal maupun kebutuhan eksternal. Belanja sekolah merupakan kebutuhan yang digunakan dalam sekolah SMA NU Palembang seperti belanja rutin dan non rutin. Belanja rutin seperti belanja barang (ATK, alat peraga/olahraga), belanja pemeliharaan/alat kantor. Karena semua itu merupakan pengeluaran sekolah maka perlunya suatu sistem untuk meng-cover setiap uang keluar yang digunakan oleh sekolah agar lebih terkomputerisasi. Karena selama ini hanya disimpan dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel* saja.

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan penelitian ini, maka teknik yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Menurut (Martono, 2015), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang. Observasi

Observasi merupakan teknik mendapatkan data dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2008).

b. Dokumentasi

Menurut (Usman, H., & Akbar, P. S., 2011), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Model *Rapid Application Development (RAD)* merupakan sebuah proses pengembangan perangkat lunak tambahan model yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek (Pressman, 2012).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Halaman Utama



Gambar 1 Tampilan Halaman Utama

3.2 Halaman Admin



Gambar 2 Halaman Admin

3.3 Halaman Bendahara



Gambar 3 Halaman Bendahara

3.4 Halaman Siswa



Gambar 4 Halaman Siswa

3.5 Halaman Calon Siswa



Gambar 5 Halaman Calon Siswa

4 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pembuatan sistem informasi administrasi keuangan dan pendaftaran siswa baru berbasis *web* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan sistem administrasi keuangan dan pendaftaran siswa baru ini proses pengolahan data dan penyajian informasi yang selama ini dilakukan secara manual dapat dimudahkan dengan dibuatnya rancangan sistem yang terkomputerisasi.
2. Dengan adanya website ini diharapkan dapat memberi banyak kemudahan, diantaranya mempermudah siswa baru dalam melakukan pendaftaran tanpa harus ke sekolah.
3. Sistem informasi administrasi keuangan ini dapat membantu bendahara dalam menghitung keuangan yang ada di SMA NU Palembang dan membuat laporan keuangan tanpa harus mencari dan mengumpulkan dari masing-masing bagian keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pressman, R. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.